

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Sirkulasi kendaraan pada kondisi eksisting di Terminal Tirtonadi dibagi menjadi 3 pintu masuk, yang pertama pintu masuk bus timur, pintu masuk bus barat dan pintu masuk kendaraan pribadi pada selatan terminal.
2. Pelayanan penyelenggaraan khusus di aspek keselamatan pada Terminal Tirtonadi sudah cukup baik, hanya saja terdapat beberapa kekurangan seperti tidak tersedianya Alat Pemadam Api Ringan dan untuk rambu petunjuk sudah cukup baik hanya penempatannya kurang terlihat sehingga pengunjung masih sulit menemukan rambu-rambu yang tersedia. Tingkat Pelayanan keselamatan pada terminal Tirtonadi memperoleh nilai konversi IKM sebesar 70,63. Sehingga mendapat mutu pelayan "C" dengan Kategori "Kurang Baik".
3. Rekomendasi sirkulasi Pergerakan di Terminal Tirtonadi Kota Surakarta.
 - a. Redesain pada pintu masuk bus dengan angkutan kota untuk mengatasi konflik antara kedatangan bus dengan angkutan penumpang (angkot) yang diperlukan adalah membedakan menjadi dua jalur, untuk jalur masuk bus sebelah utara dan untuk akses jalan masuk bagi angkutan umum penumpang (angkot) sebelah selatan.
 - b. Redesain pada pintu masuk kendaraan pribadi dengan taksi untuk menghilangkan konflik antara kendaraan pribadi dan taksi pada pintu masuk dan keluar kendaraan yang diperlukan adalah dengan membuat satu jalur saja arah masuk terminal.
 - c. Redesain pada area penurunan penumpang untuk mengurangi konflik antara bus atau kendaraan di terminal dengan penumpang redesign yang diperlukan adalah membuat pagar

pembatas pada jalur yang dilalui penumpang dan pemberian marka serta rambu yang jelas bagi pejalan kaki. Perlu di tambahkan petugas yang berjaga untuk membantu penumpang yang belum mengerti tentang rambu yang di berikan.

V.2 Saran

1. Dalam manajemen SDM terminal perlu diajarkan tentang tata cara pengelolaan terminal Tipe A yang baik sehingga dengan kekurangan petugas yang berjaga, pelayanan di terminal terhadap penumpang dapat dilaksanakan secara maksimal.
2. Penanganan fasilitas keselamatan di terminal dengan melakukan perawatan secara berkala sehingga fasilitas di Terminal dapat dipakai secara maksimal dan di Terminal Tirtonadi saat ini perlu di tambahkan beberapa fasilitas seperti fasilitas pengelolaan lingkungan hidup, pengadaan Alat Pemadam Api Ringan, penyediaan alat kebersihan seperti di tambah beberapa tempat sampah yang terjangkau, dan tempat istirahat pengemudi.
3. Sirkulasi kendaraan dan penumpang di Terminal Tirtonadi agar tidak terjadi konflik antara pejalan kaki, diberikan pagar pembatas pada jalur penurunan dan kedatangan penumpang supaya penumpang tidak melalui jalan yang di lewati oleh kendaraan pada terminal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. A. (2011). Transportasi dan Pengembangan Wilayah. *Transportasi Dan Pengembangan Wilayah*.
- Apriani. (2014). BAB II Tinjauan Pustaka_ 2010isa.pdf. *Apriani*, 9–66.
- Arikunto, S. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Atmajayani, R. D. (2018). Implementasi Penggunaan Aplikasi AutoCAD dalam Meningkatkan Kompetensi Dasar Menggambar teknik bagi Masyarakat. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 184.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.174>
- Francisco A.D.S.Silva, N., Sulistio, H., & Abusini, S. (2015). Kajian Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum (Studi Kasus Terminal Becora Dili - Timor Leste). *Jurnal Media Teknik Sipil*, 13(1), 69.
<https://doi.org/10.22219/jmts.v13i1.2546>
- Hariyanto, J. (2004). *Sistem Pengendalian Lalu Lintas pada Pertemuan Jalan Sebidang*. 1–14.
- Juniardi, Yulipriyono, E., & Basuki, K. H. (2009). Analisis Arus Lalulintas Di Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus Simpang Timoho Dan Simpang Tunjung Kota Yogyakarta). *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 1(26), 1–12.
- Kep/25/M.Pan/2/2004, K. M. P. A. N. N. : (2004). *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004*. 7–8.
<https://www.atrbpn.go.id/Publikasi/Peraturan-Perundangan/Peraturan-Lain/keputusan-menteri-pendayagunaan-aparatur-negara-nomor-kep25mpan22004-609>
- Kisnawati, B., & Kartini, E. (n.d.). *Dilema Auditor pada Sektor Pemerintah dalam Mewujudkan Kualitas Audit*. 1–15.
- Morlok, E. K., & Chang, D. J. (2004). Measuring capacity flexibility of a transportation system. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*.
<https://doi.org/10.1016/j.tra.2004.03.001>
- Nurhayati, S. F. (2019). *ANALISIS DAMPAK REVITALISASI TERMINAL*. 125–138.
- Osir, E. O., Abubakar, L., & Imbuga, M. O. (1995). Purification and characterization of a midgut lectin-trypsin complex from the tsetse fly

Glossina longipennis. *Parasitology Research*.

<https://doi.org/10.1007/BF00931530>

Peraturan Menteri Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RI No. 14 Tahun 2107 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. (2017). *Peraturan Menteri Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RI No. 14 Tahun 2107 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik*.

Peraturan Menteri Perhubungan. (n.d.-a). *PM_132_Tahun_2015.pdf*.

Peraturan Menteri Perhubungan. (n.d.-b). *PM_40_Tahun_2015.pdf*.

Sugiyono. (2010). Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.

Syofian Siregar. (2013). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss. In *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*.

Winner. (2013). *Terminal Terpadu Amplas. 090406024, 1–7*.